

LAPORAN WORKSHOP KUALITAS PERANGKAT LUNAK
MINGGU KE – 1 & 2



USULAN APLIKASI

ALI
E41231196
GOL: C

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2024

USULAN APLIKASI

1. Judul aplikasi: Aplikasi Omah Kopi
2. Penjelasan singkat:

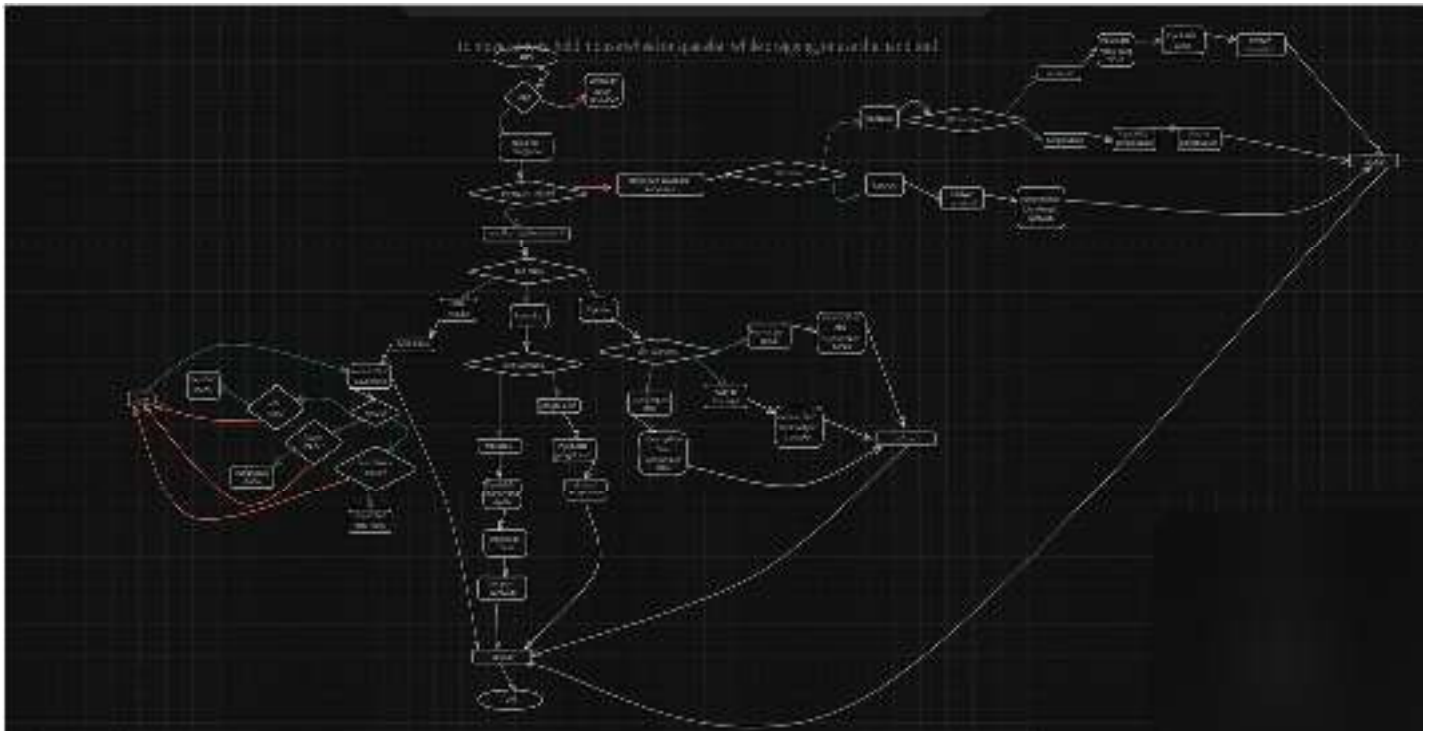
Cafe Omah Kopi adalah sebuah kafe yang menyajikan berbagai macam kopi berkualitas tinggi serta makanan ringan yang lezat. Dengan suasana yang nyaman dan hangat, Cafe Omah Kopi menjadi tempat ideal untuk bersantai, bekerja, atau berkumpul bersama teman dan keluarga. Kami berkomitmen untuk menggunakan biji kopi terbaik yang dipilih secara khusus dari petani lokal, menjadikan setiap cangkir kopi yang disajikan penuh cita rasa authentic.

Aplikasi ini akan dikembangkan dalam bentuk website dan aplikasi mobile yang berfungsi untuk menampilkan data menu yang tersedia dan stock yang masih tersedia.

3. Nama calon client atau user: Muhammad Aladin Yullyanda
4. Time pengerjaan:
 - Minggu ke – 1: Usulan aplikasi tiap masing masing mahasiswa.
 - Minggu ke – 2: Wawancara dengan client untuk mengumpulkan data dan informasi dari client tentang kebutuhan aplikasi dan fitur yang diinginkan.
 - Minggu ke – 3: Merancang struktur database yang digunakan untuk menyimpan data menu, pemasukan, pengeluaran, dan membuat prototype awal tampilan aplikasi untuk mendapatkan gambaran umum tampilan dan alur pengguna.
 - Minggu ke – 4: Mendesain tampilan antarmuka pengguna (UI) serta pengalaman pengguna (UX) yang baik.
 - Minggu ke – 5: Mengembangkan fitur – fitur dasar seperti master data, transaksi penjualan, dan laporan penjualan.
 - Minggu ke – 6: Menyatukan berbagai metode pembayaran seperti tunai dan qris.
 - Minggu ke – 7: Mengembangkan fitur untuk memantau stok barang, memberikan notifikasi ketika stok hampir habis, dan melakukan penyesuaian stok.
 - Minggu ke – 8: Melakukan pengujian awal pada fitur – fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan fungsinya sesuai dengan yang diharapkan.
 - Minggu ke – 9: Menyempurnakan tampilan dan fungsionalitas aplikasi berdasarkan hasil pengujian.
 - Minggu ke – 10: Membuat dokumentasi pengguna untuk memudahkan client dan karyawan dalam menggunakan aplikasi.

- Minggu ke – 11: Melakukan pelatihan langsung kepada client dan karyawan mengenai cara menggunakan aplikasi.
- Minggu ke – 12: Meluncurkan aplikasi dan melakukan monitoring pengguna.

FLOWCHART



TUGAS MANDIRI

Tools Pengujian Perangkat Lunak

Membandingkan kelebihan dan kekurangan jurnal yang mengulas tentang Pemanfaatan Katalon Studio untuk Otomatisasi Pengujian Black-Box pada Aplikasi iPosyandu, Berikut adalah beberapa aspek umum yang dapat dibandingkan :

1. Katalon Studio

Kelebihan :

- **Gratis dan Tanpa Biaya Lisensi:** Katalon Studio dapat digunakan tanpa memerlukan biaya lisensi, yang membuatnya lebih ekonomis untuk tim dengan anggaran terbatas.
- **Kemudahan Penggunaan:** Dibangun di atas kerangka kerja Selenium, tetapi dengan antarmuka yang lebih mudah digunakan. Ini memungkinkan pengguna dengan keterampilan teknis minimal untuk membuat dan menjalankan test case.
- **Dukungan untuk Berbagai Bahasa Pemrograman:** Katalon mendukung beberapa bahasa pemrograman seperti Groovy dan Java, yang membuatnya fleksibel untuk digunakan oleh berbagai jenis pengembang.

Kekurangan :

- **Dukungan Komunitas yang Kurang Luas:** Dibandingkan dengan alat yang lebih populer seperti Selenium, komunitas pengguna Katalon Studio tidak sebesar itu, yang mungkin membatasi akses ke dukungan pengguna dan sumber daya.
- **Set Fitur yang Masih Berkembang:** Meskipun memiliki banyak fitur, beberapa fitur mungkin tidak sekuat atau selengkap alat pengujian lainnya yang lebih matang.
- **Terbatas pada Beberapa Bahasa Skrip:** Katalon Studio terutama mendukung Groovy dan Java untuk scripting, yang mungkin menjadi hambatan bagi pengguna yang lebih terbiasa dengan bahasa lain.

2. Selenium (Melalui Katalon Studio)

Kelebihan :

- **Open Source:** Selenium adalah alat open-source, yang berarti tidak ada biaya lisensi, dan ada banyak sumber daya komunitas yang tersedia.
- **Kompatibilitas Lintas Browser dan Sistem Operasi:** Selenium mendukung pengujian di berbagai browser dan sistem operasi, memberikan fleksibilitas dalam pengujian aplikasi web di berbagai lingkungan.
- **Kemampuan Integrasi Tinggi:** Selenium dapat diintegrasikan dengan berbagai alat lain untuk CI/CD, manajemen pengujian, dan pelaporan.

Kekurangan :

- **Memerlukan Keterampilan Pemrograman Tinggi:** Penggunaan Selenium biasanya memerlukan pengetahuan yang baik tentang pemrograman, yang

dapat menjadi hambatan bagi penguji yang tidak memiliki latar belakang pemrograman yang kuat.

- **Kurangnya Antarmuka Pengguna yang Mudah Digunakan:** Selenium tidak menyediakan antarmuka pengguna grafis, yang berarti semua pengujian harus diprogram, membuatnya kurang user-friendly untuk pengguna non-teknis.

3. TestOps Katalon

Kelebihan :

- **Manajemen Pengujian yang Terpusat:** Memungkinkan pengelolaan semua aktivitas pengujian, pelaporan, dan pelacakan dalam satu platform.
- **Pelaporan yang Mendetail:** TestOps menyediakan laporan hasil pengujian yang dapat diekspor dalam berbagai format, memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan mudah dibagikan.
- **Meningkatkan Kolaborasi Tim:** Dengan fitur manajemen pengujian, tim dapat berkolaborasi lebih efektif, melacak perubahan, dan memahami status pengujian secara real-time.

Kekurangan :

- **Keterbatasan pada Integrasi dengan Alat Lain:** Meskipun mendukung integrasi dengan Katalon Studio, kemampuan integrasi dengan alat pengujian atau pengelolaan proyek lainnya mungkin terbatas.
- **Dukungan untuk Fitur yang Lebih Canggih Masih Berkembang:** Beberapa fitur mungkin tidak selengkap alat pengelolaan pengujian terpusat lainnya yang lebih matang.

Kesimpulan :

Katalon Studio menawarkan kemudahan penggunaan, dukungan berbagai platform, dan integrasi CI/CD tanpa biaya lisensi, tetapi memiliki komunitas yang lebih kecil dan fitur yang masih berkembang. Selenium, sebagai alat open-source, mendukung berbagai browser dan sistem operasi tetapi memerlukan keterampilan pemrograman tinggi. TestOps Katalon mempermudah manajemen dan pelaporan pengujian serta meningkatkan kolaborasi tim, meskipun integrasinya dengan alat lain masih terbatas. Pilihan alat tergantung pada kebutuhan spesifik dan anggaran proyek.

Daftar Pustaka :

Trisakti, B., & Pratama, F. I. (2020). Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Web pada CV. Jawi. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 57-61., Firmansyah, N. N., & Mulyani, A. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Online Berbasis Web pada Toko Spiccato Bandung. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 572-581., Setiawan, H., Rahayu, W., & Kurniawan, I. (2020). Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman pada Rumah Makan Cepat Saji D'besto. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(03)., Aprilian, L. V.,

Setyawan, M. Y. H., & Saputra, M. H. K. (2020). Memahami Metode Omax dan Promethee pada Sistem Pendukung Keputusan. CV. Kreatif Industri Nusantara., Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen), 5(10), 139-151., Nugroho, A. (2019). Perancangan Aplikasi Penjualan Dan Pembelian Barang Berbasis Web (Studi Kasus Toko Putra Barokah Boyolali) (Doctoral dissertation, University of Technology Yogyakarta).